

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam broiler merupakan jenis ayam yang dipelihara untuk dimanfaatkan dagingnya (Yuwanta 2004). Ayam broiler dihasilkan melalui perkawinan silang, seleksi dan rekayasa genetik yang dilakukan pembibitnya. Beberapa sifat-sifat unggul ayam broiler antara lain tidak memerlukan tempat yang luas dalam pemeliharaan serta memiliki pertumbuhan cepat dan efisien dalam mengubah pakan menjadi daging (Ensmingeret *et al.* 2004). Selain keunggulan tersebut, kelemahan ayam broiler adalah cenderung rentan terhadap serangan penyakit. Oleh sebab itu, penerapan biosekuriti dalam industri peternakan ayam broiler sangat penting.

Biosekuriti merupakan konsep integral yang mempengaruhi suksesnya sistem produksi ternak khususnya dalam mengurangi resiko dan konsekuensi masuknya penyakit menular dan tidak menular. Jika kegiatan biosekuriti dilaksanakan secara baik dan benar maka produktivitas ternak akan meningkat sehingga efisiensi ekonomi dan produksi akan tercapai. Sebagai bagian dari sistem manajemen biosekuriti sangat penting khususnya untuk mencegah penyakit. Semua komponen biosekuriti seperti vaksinasi, pengobatan, kontrol hewan liar dan lain-lainnya serta sarana dan prasarana yang ada memiliki arti terhadap keberhasilan program sekuriti (Swacita 2017). Adapun menurut Deptan RI (2006), biosekuriti adalah semua tindakan yang merupakan pertahanan pertama untuk pengendalian wabah dan dilakukan untuk mencegah semua kemungkinan penularan/kontak dengan ternak tertular sehingga rantai penyebaran penyakit dapat diminimalkan. Oleh karenanya, masuknya penularan penyakit di suatu peternakan ayam perlu dicegah dengan memperhatikan biosekuriti. Martindah *et al.* (2014) menyarankan kepada personal yang terlibat dalam pemeliharaan broiler agar menjaga ayam dalam kondisi baik, memelihara dalam lingkungan yang dilindungi dan mengontrol keluar masuknya orang luar ke lokasi kandang. WHO (2008) menekankan bahwa tindakan biosekuriti meliputi sekumpulan penerapan manajemen yang dilakukan bersamaan untuk mengurangi potensi penyebaran penyakit, misalnya virus flu burung pada hewan atau manusia.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Laporan Akhir adalah untuk mendapatkan informasi penerapan biosekuriti pada peternakan ayam broiler CV Selaras Inti Prima dan kaitannya dengan kesehatan ayam.